

PERBAIKAN POSTUR KERJA PADA AKTIVITAS *MANUAL MATERIAL HANDLING* UNTUK MENGURANGI RESIKO *LOW-BACK PAIN* DENGAN PENDEKATAN BIOMEKANIKA

Studi Kasus di PT. Salavi Dwy Sejahtera Magelang

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1**



Disusun Oleh:

**Mita Rahmawati
NIM. 07660030**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/371/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Perbaikan Postur Kerja pada Aktivitas *Manual Material Handling* untuk Mengurangi Resiko *Low-Back Pain* dengan Pendekatan Biomekanika Studi Kasus di PT Salavi Dwy Sejahtera Magelang

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mita Rahmawati

NIM : 07660030

Telah dimunaqasyahkan pada : 7 Januari 2014

Nilai Munaqasyah : A -

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

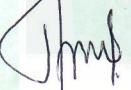
TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



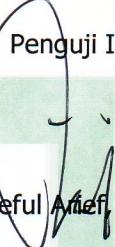
Arya Wirabhuana, M.Sc
NIP.19770127 200501 1 002

Penguji I



Hasti Hasanati M, M.T

Penguji II



Syaeful Anief, M.T

Yogyakarta, 5 Februari 2014

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

Dekan



PROF. DR. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D.
NIP. 19580919 198603 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : 1 Bandel Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mita Rahmawati

NIM : 07660030

Judul Skripsi : Perbaikan Postur Kerja pada Aktifitas *Manual Material Handling* untuk Mengurangi Resiko *Low-back Pain* dengan Pendekatan Biomekanika

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Teknik Industri.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Oktober 2013

Pembimbing

Arya Wirabhuana, ST., M.Sc

NIP. 19770127 200501 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mita Rahmawati
NIM : 07660030
Jurusan : Teknik Industri
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "**PERBAIKAN POSTUR KERJA PADA AKTIVITAS MANUAL MATERIAL HANDLING UNTUK MENGURANGI RESIKO LOW-BACK PAIN DENGAN PENDEKATAN BIOMEKANIKA**" adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 21 Oktober 2013

Yang menyatakan



Mita Rahmawati

NIM: 07660030

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan laporan skripsi dengan judul "**Perbaikan Postur Kerja Pada Aktivitas *Manual Material Handling* Untuk Mengurangi Resiko Low-Back Pain Dengan Pendekatan Biomekanika**". Skripsi ini merupakan salah satu syarat akademis yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk menyelesaikan studi di Progam Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Terselesaikannya skripsi ini bukan merupakan hasil dari penulis seorang, namun berkat partisipasi, dukungan, dan doa dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, dengan hati yang tulus penulis ingin menyampaikan terima kasih atas segala bimbingan, doa dan bantuan yang telah diberikan selama penyusunan laporan skripsi ini. Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Arya Wirabhuana, ST., M.Sc, selaku Ketua Program Studi Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya dengan ikhlas untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Mamakkuu dan Bapakuu (Ny. Warti dan Bpk. Zainuri) yang tidak henti-hentinya memberikan do'a, nasehat, dukungan, semangat dan kasih sayang yang tidak terbatas. Maaf Pak lan Ibuk..nyuwun ngapunten..karena sudah membuat kalian menunggu terlalu lama. My Brother adekku sik ganteng dewe (Mukhlis Syarifudin) dan Maskuu (Dwi Dilli Timor Yulianto), terimakasih atas semua dukungan, motivasi dan doa untuk selalu menjadi lebih baik. *Love u All. .luph u mumumuahhhh* 😊
3. Seluruh Dosen Teknik Industri dan Karyawan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.
4. Gus Yusuf Chudlory selaku pemilik dari PT. Salavi Dwi Sejahtera. Bapak Agus Meriyanto selaku manager dari PT. Salavi Dwi Sejahtera yang mengijinkan penulis melakukan penelitian. Bapak Dwi Budi Irham (Udin) yang telah membimbing penulis selama melakukan penelitian. Penulis mengucapkan terimakasih atas kerjasamanya.
5. Untuk anggota Fantastic Four (F4): Nyonyah Iin, Sidull Yuyun n Chanyman (sik wes lulus ndisik'an ra ngenteni kancane). Yang selalu bersama baik suka duka, panas terik, hujan banjir, becek gak ada ojekk, sungguh inilah sahabat sekaligus keluarga yang sebenar-benarnya.
.uhuyyyy 😊
6. Teman – teman Teknik Industri UIN-SUKA angkatan 2007 #ThumbsUp!
Mas Agus Prasetyo, Mbak Hasti Hasanati Marfuah, Mas Agung Kusmiyanto, Ambar, Jho, Ditok, Rezha, Dhoifur, Dwik, Hasan, Rian '08,

Udin '08, serta dosen-dosen Teknik Industri dan seluruh keluarga besar Teknik Industri UIN Sunan Kalijaga.

7. Semua pihak yang belum disebutkan namun banyak berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Aamiin.

Yogyakarta,

Penulis

Mita Rahmawati

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan sebuah karya sederhana ini untuk:

Kedua Orang Tuaku (Makkk'e Pakkk'e) tercinta

Adekk'u (Cupless) tersayang

Almamaterku UIN SUNAN KALIJAGA

Terima kasih

Sebuah kata sederhana yang mewakili seluruh ungkapan

hatiku

dan Maaf.....

Karena sudah membuat kalian menunggu terlalu lama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Keaslian Penelitian	6
1.7 Sistematika Penulisan	6

BAB II STUDI PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1..Material Handling	10
2.2.2..Resiko Manual Material Handling	12
2.2.3..Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	13
2.2.4..Biomekanika	15
2.2.5.. <i>Anthropometri</i>	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	42
3.2 Instrumen Penelitian	42
3.3 Tata Laksana Penelitian	42
3.4 Prosedur Penelitian	43
3.5 Metodologi	45
3.5.1..Alasan Menggunakan Pendekatan Biomekanika	45
3.5.2..Pengumpulan Data	45
3.5.3..Metode Pengumpulan Data	46
3.6 Analisis dan Hasil Pengolahan Data	47
3.7 Diagram Alir Penelitian	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Profil Perusahaan	53

4.1.1..Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	53
4.1.2..Letak Geografis	54
4.1.3..Ketenagakerjaan	55
4.1.4..Struktur Organisasi	55
4.1.5..Produk yang Dihasilkan	57
4.2 Aspek Manajemen Produksi	57
4.2.1..Bahan Baku	57
4.2.2..Sarana dan Prasarana Produksi	59
4.2.3..Sistem Produksi Perusahaan	63
4.2.4..Penggunaan Energi	67
4.2.5..Jenis Alat Angkut dan Kendaraan	67
4.2.6..Dampak yang Terjadi dari Pembangunan Perusahaan	68
4.3 Hasil Penelitian	69
4.3.1..Pengumpulan Data	69
4.3.2..Studi Pustaka	69
4.4 Pengolahan Data	70
4.4.1.. <i>Recommended Weight Limit</i> (RWL)	70
4.4.2.. <i>Maximum Permissible Limit</i> (MPL)	73
4.4.3..Rekapitulasi Nilai Perhitungan RWL dan MPL	89
4.4.4..Keluhan Kerja Sebelum Perbaikan	91
4.5 Pembahasan	93
4.5.1..Perbaikan Postur Kerja	93
4.5.2..Penentuan Ukuran Alat Bantu	94

4.5.3..Perancangan Alat Bantu Sesuai Prinsip Biomekanika	95
4.5.4..Analisis <i>Recommended Weight Limit</i>	97
4.5.5..Analisis <i>Maximum Permissible Limit</i>	99
4.5.6..Analisa Perbandingan Sebelum dan Sesudah Perbaikan	103
4.5.7..Analisa Produktivitas Sebelum dan Sesudah Perbaikan.....	104

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	106
5.2 Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2.2 Batasan Angkat Berdasarkan Segmen Tubuh	13
Tabel 2.3 Frekuensi Pengali	34
Tabel 2.4 Coupling Multiplier	35
Tabel 3.1 Tata Laksana Penelitian	43
Tabel 4.1 Penggunaan Air Perusahaan	58
Tabel 4.2 Sumber dan Pemakaian Energi Perusahaan	67
Tabel 4.3 Kebutuhan Alat Angkut Perusahaan	67
Tabel 4.4 Panjang dan Sudut Segmentasi Tubuh 1	75
Tabel 4.5 Panjang dan Sudut Segmentasi Tubuh 2	79
Tabel 4.6 Panjang dan Sudut Segmentasi Tubuh 3	83
Tabel 4.7 Panjang dan Sudut Segmentasi Tubuh 4	87
Tabel 4.8 Rekapitulasi Nilai Perhitungan RWL	90
Tabel 4.9 Rekapitulasi Nilai Perhitungan MPL	91
Tabel 4.10 Faktor Resiko Pengangkatan Beban	93
Tabel 4.11 Rincian Biaya Perancangan Produk	97
Tabel 4.12 Panjang dan Sudut Segmentasi Tubuh Usulan	100
Tabel 4.13 Perbandingan Nilai dari Analisis RWL	103
Tabel 4.14 Perbandingan Nilai dari Analisis MPL	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Ilmu Biomekanika	16
Gambar 2.2 Kerangka Manusia	18
Gambar 2.3 Gerak Tangan	19
Gambar 2.4 Klasifikasi dan Kodifikasi Pada Vertebrae	25
Gambar 2.5 Sistem Pengungkit	27
Gambar 2.6 Presentase Persegmen Tubuh	28
Gambar 2.7 Model Sederhana Punggung Bawah Chaffin	29
Gambar 2.8 <i>Recommended Weight Limit</i> (RWL)	32
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	49
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan	56
Gambar 4.2 Proses Pengangkatan Galon	71
Gambar 4.3 Postur Kerja Tahap 1	74
Gambar 4.4 Postur Kerja Tahap 2	78
Gambar 4.5 Postur Kerja Tahap 3	82
Gambar 4.6 Postur Kerja Tahap 4	86
Gambar 4.7 Alat Pengangkat Galon Hidrolik Tampak Depan	95
Gambar 4.8 Postur Kerja Usulan	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Perusahaan	111
Lampiran 2. SpesifikasiMobil Colt L300 Pick-Up.....	113
Lampiran 3 Data Anthropometri Pekerja	115
Lampiran 4 Tampilan Olahan Data MPL	116
Lampiran 5 Ukuran Alat Bantu	123
Lampiran 6 Layout Perusahaan	125
Lampiran 7 Gambar Teknik Alat Bantu	127
Lampiran 8. Peta Lokasi Perusahaan.....	128

**PERBAIKAN POSTUR KERJA PADA AKTIVITAS MANUAL MATERIAL
HANDLING UNTUK MENGURANGI RESIKO LOW-BACK PAIN DENGAN
PENDEKATAN BIOMEKANIKA**

Mita Rahmawati

07660030

Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

PT. Salavy Dwi Sejahtera adalah perusahaan yang bergerak dalam industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang menghasilkan produk berupa Karton (Cup) dan Galon. Dalam pelaksanaan proses produksi, tenaga manusia masih banyak digunakan oleh perusahaan (Manual Material Handling). Pekerjaan pemindahan secara manual pada industri berisiko besar penyebab penyakit tulang belakang (low-back pain). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi yang mengacu pada postur kerja sesuai dengan prinsip biomekanika untuk melindungi pekerja agar dapat meminimalkan cedera otot pada tulang belakang (low-back pain). Dari hasil pengolahan dan analisa data diperoleh nilai Lifting Index Recommended Weight Limit pekerja stasiun gudang sebesar 5,805. Hasil dari analisis Maximum Permissible Limit didapatkan nilai F_c pertama sebesar 6297,620953 N; F_c kedua sebesar 5774,174286 N; F_c ketiga sebesar 5267,570372 N; dan F_c keempat sebesar 4539,026606 N. Dilakukan perbaikan postur kerja dengan merancang alat bantu kerja berupa alat pengangkat galon hidrolik agar dapat mengurangi resiko cedera kerja tersebut. Hasil akhir dari analisis Recommended Weight Limit didapatkan nilai akhir Li sebesar 0. Selain itu juga dapat meringkas aktivitas kerja pengangkatan galon yang awalnya ada 4 tahapan proses kerja menjadi 1 proses kerja yaitu mengoperasikan mesin. Hasil akhir dari analisis Maximum Permissible Limit didapatkan nilai gaya tekan pada L5/ S1 sebesar 2107,159836 N.

Kata kunci : Manual Material Handling, Biomekanika, Recommended Weight Limit, Maximum Permissible Limit.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan industri yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan produk berkualitas. Kualitas produk yang dihasilkan tidak terlepas dari peranan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki perusahaan. Faktor-faktor produksi dalam perusahaan seperti modal, mesin, dan material dapat bermanfaat apabila telah diolah oleh SDM. Akan tetapi mayoritas sektor industri hanya memperhatikan faktor peningkatan kualitas produksi, manajemen dan pemasaran tanpa memperhatikan faktor kenyamanan maupun keselamatan dan kesehatan kerja para pekerja. Padahal dalam pasal 86, UU No. 13 Tahun 2003 telah diatur oleh undang-undang untuk melindungi keselamatan pekerja/buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja.

Penggunaan teknologi pada industri di Indonesia mempunyai tingkat keragaman yang tinggi, dari teknologi yang sederhana sampai dengan teknologi yang canggih. Dalam setiap aktivitas produksi, penggunaan tenaga manusia masih dominan, terutama kegiatan penanganan material secara manual. Kelebihan *Manual Material Handling* (MMH) bila dibandingkan dengan penanganan material dengan menggunakan alat bantu adalah pada fleksibilitas gerakan yang dapat dilakukan untuk beban-beban ringan.

Akan tetapi aktivitas MMH dalam pekerjaan industri banyak diidentifikasi beresiko besar sebagai penyebab penyakit *low-back pain* akibat dari penanganan material secara manual yang cukup berat dan posisi tubuh yang salah dalam melakukan gerakan-gerakan kerja. *Low-back pain* merupakan keluhan pada otot, tendon dan syaraf yang diakibatkan oleh pekerjaan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan intensitas tinggi.

Perusahaan air minum dalam kemasan (AMDK) PT. Salavi Dwy Sejahtera merupakan perusahaan kecil menengah yang masih menggunakan sebagian besar tenaga manusia untuk melakukan aktivitas produksi. Hal tersebut dikhawatirkan akan terdapat keadaan dimana terjadi postur kerja yang mengandung resiko cidera *low-back pain* dan akan membahayakan bagi kesehatan dan keselamatan pekerja. Proses produksi pada PT. Salavi Dwy Sejahtera didominasi oleh aktivitas penanganan material, terutama pada bagian gudang. Pada stasiun gudang tiap harinya terjadi bongkar muat barang yang nantinya akan didistribusikan ke wilayah-wilayah pasaran. Pekerja memindahkan galon yang berisi air minum sebanyak 19 liter ke dalam mobil box tanpa menggunakan alat bantu. Akibat dari penanganan material secara manual yang cukup berat dan posisi tubuh yang membungkuk dalam melakukan gerakan-gerakan kerja dikhawatirkan akan menyebabkan gangguan *low-back pain*.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, perusahaan wajib memperhatikan tentang kenyamanan maupun kesehatan dan keselamatan bagi pekerjanya dengan cara penyesuaian antara pekerja dengan metode kerja, proses kerja maupun lingkungan kerja. Pendekatan ini dikenal sebagai pendekatan biomekanika.

Pendekatan biomekanika dilakukan untuk mengukur kekuatan dan ketahanan fisik manusia dalam melakukan pekerjaan tertentu, dengan sikap kerja tertentu. Tujuannya untuk meminimumkan resiko cidera *low-back pain* serta menghasilkan kepuasan kerja yang maksimal. Maka sudah seharusnya dilakukan studi penelitian untuk menganalisis dan mengevaluasi yang mengacu pada postur kerja untuk melindungi pekerja agar dapat meminimalkan cedera otot pada tulang belakang (*low-back pain*).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas kerja pemindahan galon pada stasiun gudang di PT. Salavi Dwy Sejahtera sudah memenuhi batas *Recommended Weight Limit* (RWL)?
2. Bagaimana aktivitas kerja pemindahan galon pada stasiun gudang di PT. Salavi Dwy Sejahtera dikategorikan aman atau tidak bila dilihat dari pendekatan *Maximum Permissible Limit* (MPL)?
3. Bagaimana postur kerja yang seharusnya diterapkan pada stasiun gudang PT. Salavi Dwy Sejahtera yang sesuai dengan prinsip biomekanika untuk mengurangi resiko *low-back pain* pekerja?

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian sehingga tidak melebar jauh dari topik permasalahan yang diteliti, maka perlu dibuat batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di perusahaan air minum dalam kemasan (AMDK) PT. Salavi Dwy Sejahtera.
2. Pengambilan data dilakukan pada stasiun gudang pengangkatan galon air minum di PT. Salavi Dwy Sejahtera dimana pada stasiun tersebut terdapat perpindahan material secara manual.
3. Analisis biomekanika yang dilakukan adalah dengan menggunakan analisis *Recommended Weight Limit* (RWL) dan analisis *Maximum Permissible Limit* (MPL).
4. Perancangan alat bantu berdasarkan dimensi galon, lingkungan kerja, dan dimensi mobil colt L300 Pick-Up yang merupakan kendaraan yang digunakan dalam mendistribusikan hasil produksi.
5. Pengambilan gambar postur kerja dilakukan dengan mengambil video pekerja saat melakukan aktivitas kerja.
6. Tidak membahas biaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui aktivitas kerja pemindahan galon pada stasiun gudang di PT. Salavi Dwy Sejahtera dengan metode *Recommended Weight Limit* (RWL).
2. Mengetahui aktivitas kerja pemindahan galon pada stasiun gudang di PT. Salavi Dwy Sejahtera dikategorikan aman atau tidak bila dilihat dari pendekatan *Maximum Permissible Limit* (MPL).
3. Mengetahui usulan postur kerja yang seharusnya diterapkan pada stasiun gudang PT. Salavi Dwy Sejahtera yang sesuai dengan prinsip biomekanika untuk mengurangi resiko *low-back pain* pekerja.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Masukan bagi industri tempat penelitian khususnya maupun industri lain sejenis, mengenai metode kerja yang lebih baik.
2. Memberikan masukan kepada pekerja mengenai perbaikan postur kerja yang lebih baik untuk menurunkan kelelahan sehingga tercapai kenyamanan ketika bekerja.
3. Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu ergonomi dalam menganalisa postur kerja menggunakan metode Biomekanika dan mengimplementasikannya dalam bidang industri.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang asli sehingga berbeda dengan penelitian terdahulu yang sejenis. Penelitian ini merupakan studi kasus di PT. Salavy Dwi Sejahtera. Penelitian bertujuan memberikan perbaikan postur kerja pada aktivitas *manual material handling* untuk mengurangi resiko *low-back pain* dengan pendekatan biomekanika.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan laporan penelitian ini, maka diperlukan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikembangkan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan penjelasan secara terperinci mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan yang digunakan untuk pemecahan masalah penelitian. Bab ini memuat berbagai sumber literatur dari buku, jurnal dan berbagai penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang garis besar langkah-langkah pemecahan masalah. Proses penyelesaian masalah ditunjukkan melalui *flow chart* yang sistematis dan disertai keterangannya. Bentuk metodologi

penelitian ini disesuaikan dengan masalah yang diteliti serta teknik permasalahan yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pengumpulan data. Adapun data-data yang digunakan antara lain adalah : data sikap pekerja, peralatan kerja, berat beban dan lain-lain. pembahasan dari data-data yang telah didapat kemudian diselesaikan dengan metode yang telah ditentukan sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian secara seingkat dan saran yang dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti untuk mengurangi resiko *low-back pain* dengan pendekatan biomekanika maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas kerja pemindahan galon pada stasiun gudang di PT. Salavi Dwy Sejahtera dikategorikan ke dalam kategori aktivitas kerja yang mengandung resiko cidera tulang belakang (*low-back pain*). Hal ini karena nilai *Lifting Index Recommended Weight Limit* pekerja stasiun gudang melebihi dari nilai 1 ($Li > 1$). Dari hasil pengolahan data didapatkan nilai Li sebesar 5,805.
2. Dari proses pengangkatan galon yang dilakukan oleh pekerja, dapat dibagi menjadi 4 tahapan proses. Proses tersebut antara lain mulai mengangkat galon, mengangkat dalam posisi membungkuk, mengangkat dalam posisi tubuh berputar 180 derajat dan badan mendekati tegak. Nilai Gaya tekan (F_c) *Maximum Permissible Limit* dari keempat proses tersebut tergolong ke dalam kriteria aktivitas kerja yang mengandung resiko cidera tulang belakang (*low-back pain*) karena memiliki nilai gaya tekan (F_c) pada L5/S1 melebihi nilai *the Action Limit* sebesar 3500 N. Dari hasil pengolahan data didapat nilai F_c pertama sebesar 6297,620953 N; F_c kedua sebesar

5774,174286 N; Fc ketiga sebesar 5267,570372 N; dan Fc keempat sebesar 4539,026606 N.

3. Dari pengolahan data dan analisis postur kerja awalan didapatkan hasil bahwa postur kerja pekerja stasiun gudang di PT. Salavy Dwi Sejahtera tergolong ke dalam kriteria aktivitas kerja yang mengandung resiko cidera tulang belakang (*low-back pain*). Kemudian dilakukan perbaikan postur kerja dengan merancang alat bantu kerja berupa alat pengangkat galon hidrolik agar dapat mengurangi resiko cidera kerja tersebut. Dengan menggunakan alat bantu tersebut kemudian dilakukan perhitungan dan analisis kembali untuk mengetahui hasil dari perbaikan postur kerja. Hasilnya diketahui bahwa dengan menggunakan alat tersebut dapat menurunkan resiko cidera yang terjadi. Hasil akhir dari analisis *Recommended Weight Limit* didapatkan nilai akhir Li sebesar 0. Selain itu juga dapat meringkas aktivitas kerja pengangkatan galon yang awalnya ada 4 tahapan proses kerja menjadi 1 proses kerja yaitu mengoperasikan mesin. Hasil akhir dari analisis *Maximum Permissible Limit* didapatkan nilai gaya tekan pada L5/ S1 sebesar 2107,159836 N.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penilitian, sebagai berikut:

1. Rancangan alat bantu kerja pengangkatan galon hidrolik ini belum dapat dikatakan sempurna. Sehingga, untuk penelitian selanjutnya diharapkan

dapat menyempurnakan alat ini dengan sistem yang lebih canggih dan dapat menerapkan secara langsung di perusahaan.

2. Penelitian untuk selanjutnya dapat dilakukan hingga tahap pembuatan produk sehingga bisa secara langsung dan nyata diterapkan di perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dibahas lagi lebih jauh tentang masalah biayanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Ibnu Bandar. 2004. *Analisis Material Handling dengan Model Biomekanika sebagai Pendukung Keselamatan Kerja*. Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Chaffin, D.B. & G.B.J. Anderson. 1991. *Occupational Biomechanics*. Jhon Wiley & Son Inc., Canada.
- Claire, Pointe. 2008. *HumanCAD VI.2 Introductory Tutorial*. Canada. NexGen Ergonomics Inc.
- Drs. Wirawan & drs. Pramono. *Bahan Ajar Pneumatik – Hidrolik*. Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
- Elfeituri, Farag E. 2001. *A Biomechanical Analysis of Manual Lifting Tasks Performed in Restricted Workspaces*. Industrial and Manufacturing Systems Engineering, University of Windsor, Ont., Canada. International journal of Occupational safety and ergonomics 2001, vol. 7, no. 3, 333–346.
- Elfeituri, Faraq E. & Salem M. Taboun. 2002. *An Evaluation of the NIOSH Lifting Equation: A Psychophysical and Biomechanical Investigation*. Industrial and Manufacturing Systems Engineering, University of Windsor, Ont., Canada. International journal of occupational Safety and ergonomics (jose) 2002, vol. 8, no. 2, 243–258.
- Fatmawati, Wiwiek dkk. *Analisa Manual Material Handling (MMH) dengan Menggunakan Metode Biomekanika Untuk Mengidentifikasi Resiko Cidera Tulang Belakang (Musculoskeletal Disorder)*. Fakultas Teknologi Industri UNISSULA.
- Hagen, K.B. *Biomechanical Analysis of Spinal Load in Motor-Manual Cutting*. Norwegian Forest Research Institute, As, Norway, Journal of Forest Engineering 39 - 41.
- Mulyanto, Abrori, M., Maulu“ah, L., Rahmadi, F. A., Kurniatanty, I., Aisyah, L. 2008. *Pedoman Penulisan Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Muslimah, dkk. 2006. *Analisis Manual Material Handling Menggunakan NIOSH Equation*. Jurnal Ilmiah Teknik Industri Vol. 5 No. 2, hal 53 – 60.

Muslimah, Etika dkk. 2009. *Analisis Aktifitas Angkat Beban Ditinjau dari Aspek Biomekanika dan Fisiologi*. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nurmianto, Eko. 1996. *Ergonomi, Konsep Dasar & Aplikasinya*. Jakarta: PT. Guna Widya.

Rohman, Abdul Malik Hosiyar. 2008. *Studi Gerak dan Waktu dengan Analisis Biomekanika Pada Proses Panen Tebu di PG. Bungamayang, Lampung*. Departemen Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor.

Tim Asisten Ergonomi. 2010. *Modul Biomekanika Praktikum Genap 2010/2011*. Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Wignjosoebroto, S. 1995. *Ergonomi, Studi Gerak dan Waktu, Teknik Analisis untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: PT. Guna Widya.

Wignjosoebroto, Sritomo dkk. *Perancangan Lingkungan Kerja dan Alat Bantu yang Ergonomis untuk Mengurangi Masalah Back Injury dan Tingkat Kecelakaan Kerja pada Departemen Mesin Bubut (Studi Kasus PT Atak Indometal Ngingas Waru-Sidoarjo)*. Jurusan Teknik Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya.

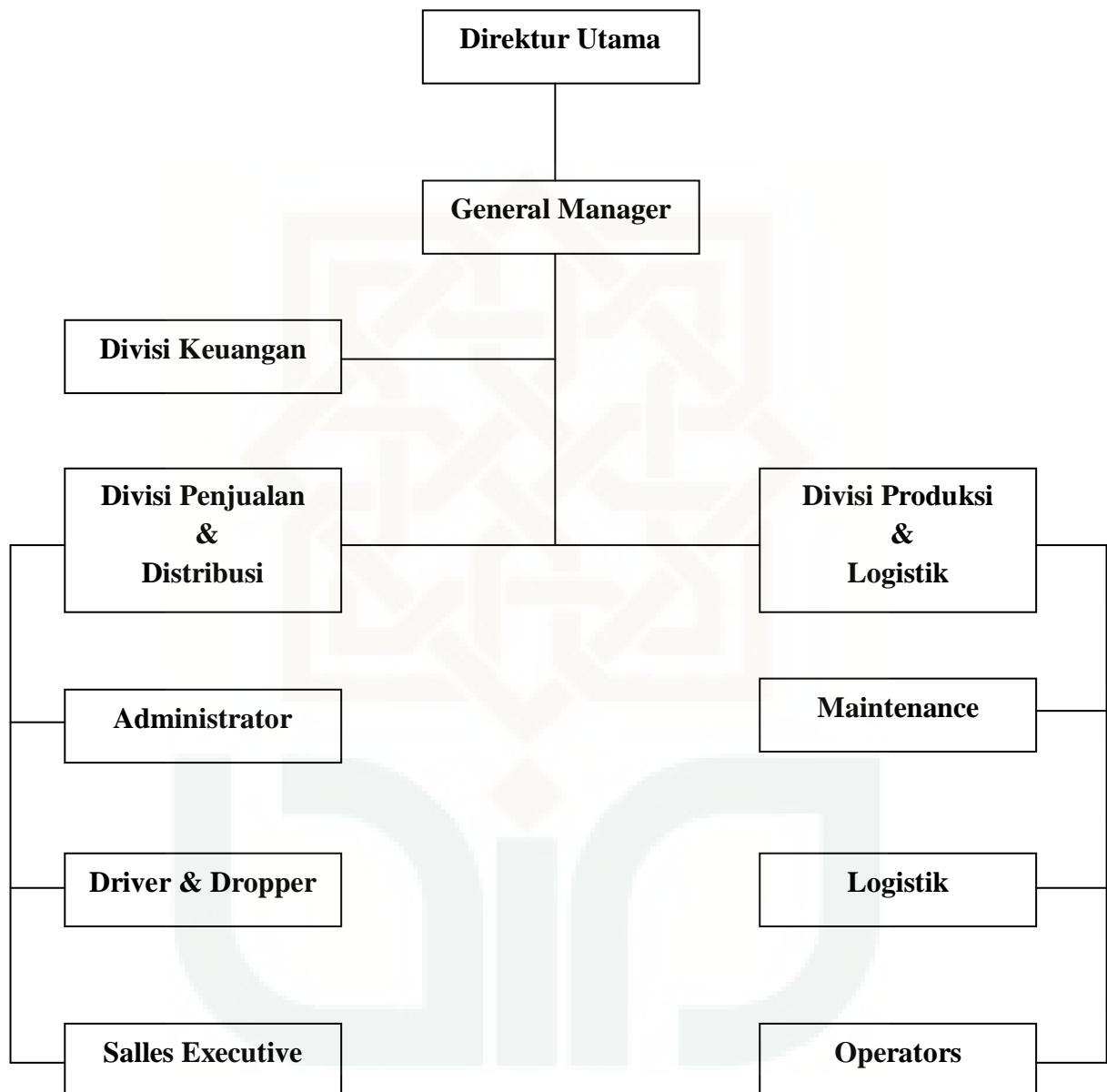


LAMPIRAN



Lampiran 1.

Struktur Organisasi Perusahaan



Keterangan:

1. Direktur utama = Gus Yusuf Chudlory.
2. General manager = Agus Maryanto.
3. Divisi keuangan = Umiyati.

Divisi keuangan menerima laporan dari sales executive dan divisi produksi & logistik.

4. Divisi penjualan dan distribusi = Ahmad Jamal
5. Divisi produksi dan logistik = Dwi Budi Irham

Divisi produksi dan logistik memberikan laporan kepada divisi keuangan tentang pengajuan belanja logistik.

6. Administrator = Yuni Sofiyani

Administrator menerima laporan dari sales executive dan pihak logistik.

7. Driver dan dropper = Taryono dan Badrodin

8. Sales executive = Slamet Fuadi

Sales executif memberikan laporan kepada divisi keuangan tentang setoran hasil penjualan.

9. Sales = Ali

10. Maintenance = Fauzi

11. Logistik = Adi Ridwan

Pihak logistik memberikan laporan kepada pihak administrator tentang laporan logistik bahan baku dan stock produk.

12. Operator = Rachmad, Alex, Pak Yani

Lampiran 2

Spesifikasi Mobil Box Colt L300

Colt L300 Pick-Up Standard Specification

DIMENSI & BERAT		Pick-Up Standard
Panjang Keseluruhan	mm	4170
Lebar Keseluruhan	mm	1700
Tinggi	mm	1845
Panjang Bak Belakang	mm	2425
Lebar Bak Belakang	mm	1600
Tinggi Bak Belakang	mm	300
Luas Kargo Bak Belakang	m ²	3880
Jarak Sumbu Roda	mm	2200
Jarak Pijak Roda Depan	mm	1440
Jarak Pijak Roda Belakang	mm	1380
Tinggi Minimal dari Tanah	mm	200
Berat Kosong	kg	1165
GVW	kg	2540
KEMAMPUAN		
Kapasitas Penumpang		3
Radius Putar Min.	m	4.4
MESIN		
Model		4D56 - 4 cylinder inline
Isi Silinder	cc	2477
Diameter x Langkah	mm	91.1 x 95.0
Daya Maksimum	PS/rpm	74 / 4200
Torsi Maksimum	Kgm/rpm	15 / 2500
Tipe Bahan Bakar		Diesel (solar)
Kapasitas Tangki	liter	47
TRANSMISI		
Tipe		5 kecepatan manual dan 1 mundur, floorshift
Perbandingan Gigi	1	4.330

	2	2.335
	3	1.509
	4	1.000
	5	0.827
Mundur		4.142
Akhir		5.286
CHASSIS		
Sistem Kemudi		Recirculating Ball type with Power Steering
REM		
Depan		Ventilated Disc
Belakang		Drum, Leading & Trailing
SUSPENSI		
Depan		Double wishbone, Coil spring
Belakang		Semi elliptic, Leaf spring
RODA		
Ukuran Ban		7.00 - 14 - 8PR
Pelek		Steel

Lampiran 3

Data *Anthropometri* Operator

No.	Nama	Umur	Tinggi Badan (TB)	Berat badan (BB)	Panjang telapak tangan (S L1)	Panjang lengan bawah (S L2)	Panjang lengan atas (S L3)	Panjang punggung (S L4)
1	Taryono	29th	157 cm	52 kg	0.07	0.24	0.28	0.37
2	Badrodin	27th	163 cm	62 kg	0,08	0,26	0,29	0,43
3	Pak Yani	52th	160 cm	57 kg	0.08	0.25	0.29	0.40

Deskripsi:

1. Taryono merupakan pekerja 1 yang bertugas membawa galon yang berada dalam gudang untuk diletakkan ke dekat dengan pintu gudang. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pekerja 2 yang nantinya akan mengangkat galon tersebut ke dalam mobil box.
2. Badrodin merupakan pekerja 2 yang bertugas mengangkat galon yang tadi telah didekatkan di pintu gudang untuk dimasukkan ke dalam mobil box.
3. Pak Yani merupakan pekerja 3 yang bertugas merapikan galon-galon yang telah diangkat ke dalam mobil box.

Lampiran 4

Tampilan Olahdata MPL

Postur Kerja 1

Data Masukkan	Nilai		
tinggi dari atas lantai ke benda	0		
tinggi mobil box	50		
W benda (Wo)	190		
W Badan	620		
Panjang telapak tangan (S L1)	0.09		0.08
Panjang lengan bawah (S L2)	0.27		0.26
Panjang lengan atas (S L3)	0.29		0.29
Panjang punggung (S L4)	0.41		0.43
Θ 1	12.60		0.9759167619
Θ 2	9.29		0.9868839066
Θ 3	37.34		0.7950502273
Θ 4	11.44		0.9801329449
Inklinasi perut (Θ H)	60.77		
Inklinasi paha (Θ T)	36.66		
Beban telapak tangan (W H)	3.72		
Beban lengan bawah (W LA)	10.54		
Beban lengan atas (W UA)	17.36		
Beban punggung (W T)	310		
W Total	563.24		
lengan bawah (λ 2)	0.43		
lengan atas (λ 3)	0.436		
punggung (λ 4)	0.67		
D	0.11		
AA	465		
E	0.05		

No	Nama Perhitungan			
1.	Telapak tangan	Fyw	98.72	
		Mw	8.670825246	
2.	Lengan bawah	Fye	109.26	
		Me	36.18326756	
3.	Lengan atas	Fys	126.62	
		Ms	63.11988601	
4.	Punggung	Fyt	563.24	

		Mt	311.4705887	
	Gaya perut	PA	1.05669E-05	30771.64
			0.325161895	
		FA	151.2002812350	
	Gaya otot pada spinal erector	FM * E = Mt - FA * D		
		FM = (Mt - FA * D)/E	5896.771155	
	Gaya tekan	FC	6297.620953	

Postur Kerja 2

Data Masukkan	Nilai		
tinggi dari atas lantai ke benda	0		
tinggi mobl box	0		
W benda (Wo)	190		
W Badan	620		
Panjang telapak tangan (S L1)	0.09		
Panjang lengan bawah (S L2)	0.27		
Panjang lengan atas (S L3)	0.29		
Panjang punggung (S L4)	0.41		
Θ 1	10.91		0.9819256944
Θ 2	12.75		0.9753423205
Θ 3	23.02		0.9203684065
Θ 4	11.18		0.9810228962
Inklinasi perut (Θ H)	51.00		
Inklinasi paha (Θ T)	17.61		
Beban telapak tangan (W H)	3.72		
Beban lengan bawah (W LA)	10.54		
Beban lengan atas (W UA)	17.36		
Beban punggung (W T)	310		
W Total	563.24		
lengan bawah (λ 2)	0.43		
lengan atas (λ 3)	0.436		
punggung (λ 4)	0.67		
D	0.11		
AA	465		
E	0.05		

No	Nama Perhitungan			
1.	Telapak tangan	Fyw	98.72	
		Mw	8.72421341	
2.	Lengan bawah	Fye	109.26	
		Me	35.9148983	
3.	Lengan atas	Fys	126.62	
		Ms	67.09734659	
4.	Punggung	Fyt	563.24	
		Mt	319.5936976	
	Gaya perut	PA	2.44005E-05	32231.22
			0.786459007	
		FA	365.7034382871	
	Gaya otot pada spinal erector	FM * E = Mt - FA * D		
		FM = (Mt - FA * D)/E	5587.326388	
	Gaya tekan	FC	5774.174286	

Postur Kerja 3

Data Masukkan	Nilai		
tinggi dari atas lantai ke benda	0		
tinggi mobil box	0		
W benda (Wo)	190		
W Badan	620		
Panjang telapak tangan (S L1)	0.09		
Panjang lengan bawah (S L2)	0.27		
Panjang lengan atas (S L3)	0.29		
Panjang punggung (S L4)	0.41		
Θ 1	9.87		0.9851992130
Θ 2	11.57		0.9796803995
Θ 3	18.36		0.9490961450
Θ 4	19.26		0.9440314641
Inklinasi perut (Θ H)	37.71		
Inklinasi paha (Θ T)	12.07		
Beban telapak tangan (W H)	3.72		
Beban lengan bawah (W LA)	10.54		
Beban lengan atas (W UA)	17.36		
Beban punggung (W T)	310		

W Total	563.24		
lengan bawah (λ 2)	0.43		
lengan atas (λ 3)	0.436		
punggung (λ 4)	0.67		
D	0.11		
AA	465		
E	0.05		

No	Nama Perhitungan			
1.	Telapak tangan	Fyw	98.72	
		Mw	8.753297968	
2.	Lengan bawah	Fye	109.26	
		Me	36.06492023	
3.	Lengan atas	Fys	126.62	
		Ms	68.22067575	
4.	Punggung	Fyt	563.24	
		Mt	314.8495154	
	Gaya perut	PA	3.34389E-05	31375.12
			1.049150683	
		FA	487.8550678045	
	Gaya otot pada spinal erector	FM * E = Mt - FA * D		
		FM = (Mt - FA * D)/E	5223.709158	
	Gaya tekan	FC	5267.570372	

Postur Kerja 4

tinggi dari atas lantai ke benda	0		
tinggi meja	0		
W benda (Wo)	190		
W Badan	620		
Panjang telapak tangan (S L1)	0.09		
Panjang lengan bawah (S L2)	0.27		
Panjang lengan atas (S L3)	0.29		
Panjang punggung (S L4)	0.41		
Θ 1	11.85		0.9786885596
Θ 2	60.88		0.4866403548
Θ 3	40.49		0.7605193041

Θ_4	57.5		0.5372996083
Inklinasi perut (Θ_H)	61.26		
Inklinasi paha (Θ_T)	87.54		
Beban telapak tangan (W_H)	3.72		
Beban lengan bawah (W_LA)	10.54		
Beban lengan atas (W_UA)	17.36		
Beban punggung (W_T)	310		
W Total	563.24		
lengan bawah (λ_2)	0.43		
lengan atas (λ_3)	0.436		
punggung (λ_4)	0.67		
D	0.11		
AA	465		
E	0.05		

No	Nama Perhitungan			
1.	Telapak tangan	Fyw	98.72	
		Mw	8.695452114	
2.	Lengan bawah	Fye	109.26	
		Me	22.26205767	
3.	Lengan atas	Fys	126.62	
		Ms	48.02875468	
4.	Punggung	Fyt	563.24	
		Mt	197.5992908	
	Gaya perut	PA	-1.40907E-05	13564.81
			-0.191137204	
		FA	- 88.8787996695	
	Gaya otot pada spinal erector	FM * E = Mt - FA * D		
		FM = (Mt - FA * D)/E	4147.519174	
	Gaya tekan	FC	4539.026606	

Postur Kerja Usulan

Data Masukkan	Nilai		
tinggi dari atas lantai ke benda	0		
tinggi mobil box	50		
W benda (Wo)	190		
W Badan	620		
Panjang telapak tangan (S L1)	0.09		0.08
Panjang lengan bawah (S L2)	0.27		0.26
Panjang lengan atas (S L3)	0.29		0.29
Panjang punggung (S L4)	0.41		0.43
Θ 1	77.34		0.2191650992
Θ 2	56.77		0.5480012772
Θ 3	72.67		0.2978747449
Θ 4	78.26		0.2034708724
Inklinasi perut (Θ H)	80.95		0.157296326
Inklinasi paha (Θ T)	90.84		- 0.0146602405
Beban telapak tangan (W H)	3.72		
Beban lengan bawah (W LA)	10.54		
Beban lengan atas (W UA)	17.36		
Beban punggung (W T)	310		
W Total	563.24		
lengan bawah (λ 2)	0.43		
lengan atas (λ 3)	0.436		
punggung (λ 4)	0.67		
D	0.11		
AA	465		
E	0.05		

No	Nama Perhitungan			
1.	Telapak tangan	Fyw	98.72	
		Mw	1.947238073	
2.	Lengan bawah	Fye	109.26	
		Me	17.22446919	
3.	Lengan atas	Fys	126.62	
		Ms	27.31658422	
4.	Punggung	Fyt	563.24	
		Mt	93.08619265	

	Gaya perut	PA	-2.51259E-05	3499.399
			-0.087925436	
		FA	-40.8853278974	
	Gaya otot pada spinal erector	$FM * E = Mt - FA * D$		
		$FM = (Mt - FA * D)/E$	1951.671574	
	Gaya tekan	FC	2107.159836	

Lampiran 5

Ukuran Alat Bantu



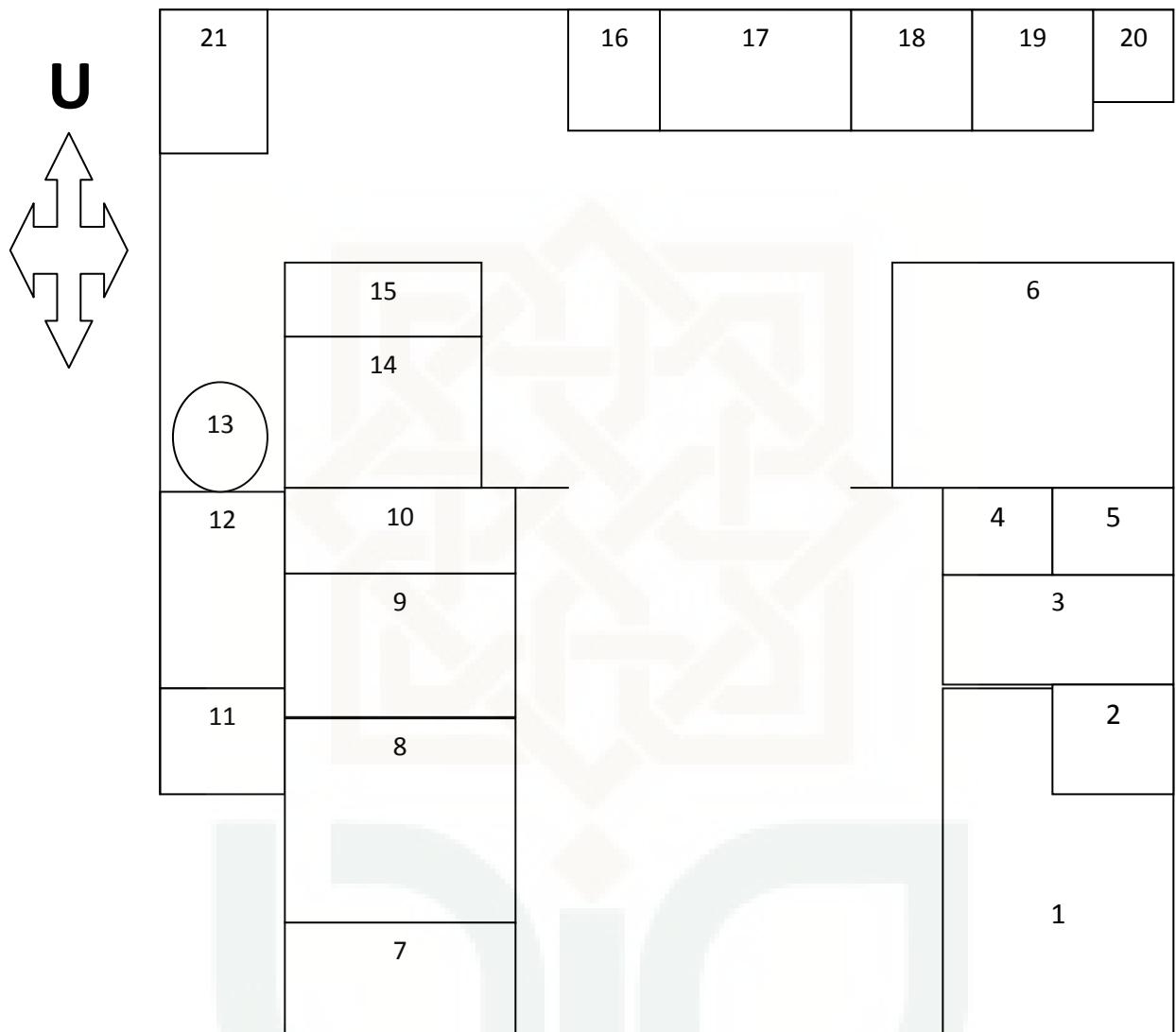
1. Lebar penampang 1 & 2 = 1,14 m
2. Panjang penampang 1 &2 = 1,59 m
3. Tebal penampang 1 = 0,02 m
4. Tebal penampang 2 = 0,01 m
5. Tinggi pada saat penampang 2 terangkat = 0,22 m
6. Tinggi pengganjal penampang 2 = 0,02 m
7. Lebar pengganjal penampang 2 = 0,01 m
8. Panjang pembatas penampang 2 = 1,59 m
9. Tinggi pembatas penampang 2 = 0,03 m
10. Tinggi penampang 1 dari tanah = 0,84 m
11. Diameter hidrolik 1 bagian bawah = 0,15 m
12. Diameter hidrolik 1 bagian atas = 0,10 m
13. Diameter hidrolik 2 bagian bawah = 0,04 m
14. Diameter hidrolik 2 bagian atas = 0,02 m
15. Kedalaman tanah = 1m
16. Tebal dasaran X = 0,02 m
17. Lebar dasaran X = 0,03 m

18. Panjang dasaran X = 0,94 m.
19. Tinggi hidrolik 1 bagian atas = 0,91 m
20. Tinggi hidrolik 2 bagian bawah (pada saat terangkat)= 0,09 m
21. Tinggi hidrolik 2 bagian atas = 0,13 m



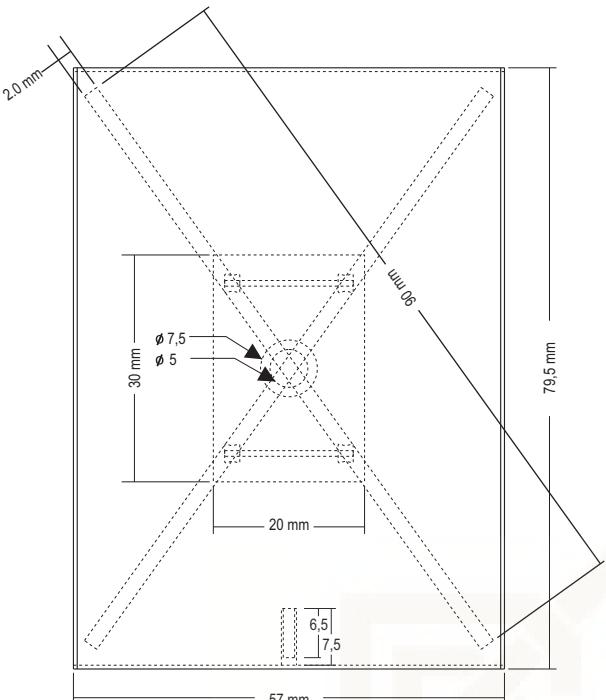
Lampiran 6

Tata Letak Fasilitas Pabrik

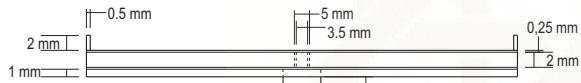


Keterangan :

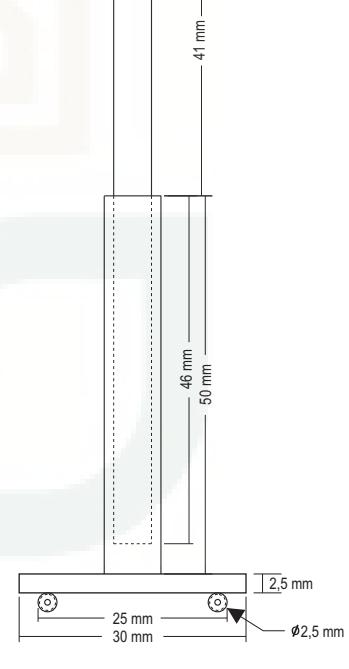
1. Kantor
2. Ruang Arsip
3. Gudang Bahan Baku Karton
4. Gudang Peralatan
5. Musholla
6. Gudang Produk Karton
7. Gudang Bahan Baku Galon
8. Gudang produk Galon
9. Proses Produksi Galon
10. Compressor
11. Bahan Baku
12. Water Treatment
13. Penampung Air Steanlestel
14. Proses Produksi karton
15. Ruang Packing
16. Gudang Bahan Baku Sisa Karton
17. Parkir Mobl Pengangkut
18. Gudang Penyimpanan galon Rusak
19. Parkir Motor
20. Toilet
21. Pembongkaran Produk Karton yang Kadaluarsa



TAMPAK ATAS



TAMPAK MUKA



TAMPAK SAMPING

Indeks revisi	Penggambar : Mita Rahmawati	Skala : 1:20
	No. Reg :	satuan : mm
	Tanggal : 24 Januari 2014	Bahan :
	Diperiksa :	ttd :
	A4 HIDROLIK PENGANGKAT GALON	
TEKNIK INDUSTRI UIN SUNAN KALIJAGA		Operasi
		No. gambar